

“Hubungan Coping Strategies dan Emergency Stress Pada Tenaga Kesehatan Di Era Pandemi Covid-19”

Nunun Rahmawati Suci

Nurul Adiningtyas, S.Psi.M.Psi

University of Mercu Buana

Abstract

The condition of the Covid-19 pandemic which has lasted for almost 2 years has caused several psychological disorders for the community, especially health workers who are directly related to the handling of the Covid-19 pandemic. One of the emerging phenomena is emergency stress. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between Coping Strategies and Emergency Stress. Emergency stress is a condition in which the occurrence of stress is manifested in emotional, physical, cognitive, and lack of confidence in the surrounding circumstances associated with the emergency conditions experienced. Coping strategies are efforts or actions taken both in the long and short term to overcome the problem or situation at hand, which is a situation that can lead to feelings of depression, both physically and psychologically. Respondents in this study amounted to 100 (82 women and 18 men) who are health workers. The sampling technique used in this study is the accidental sampling technique. The data analysis carried out was a description of quantitative data (mean, standard deviation, range), a description of frequency statistics, Correlation Test and F ANOVA Test. The results of this study indicate that there is no relation between Problem Focused Coping and Emergency stress with a significant correlation value of 0.086 with a correlation coefficient of -0.172 . Meanwhile, Emotion Focused Coping has a correlation with Emergency Stress with a significant correlation value of 0.014 with a correlation coefficient of 0.245 in a positive direction. Avoidant Focused Coping has a correlation with Emergency Stress with a significant correlation value of 0.003 with a correlation coefficient of 0.292 in a positive direction. From this study, it is known that health workers who directly care for COVID-19 patients have a higher stress level than those who do not care. Meanwhile, for Emergency Stress, male health workers have a higher average score than women. In general, respondents have a level of Emergency Stress at the medium/medium level.

1) Keywords: *Emergency Stress, Coping Strategies, Health Worker.*

“Hubungan *Coping Strategies* dan *Emergency Stress* Pada Tenaga Kesehatan Di Era Pandemi Covid-19”

Nunun Rahmawati Suci

Nurul Adiningtyas, S.Psi.M.Psi

Universitas Mercu Buana

Abstrak

Kondisi Pnademi Covid-19 yang telah berlangsung selama hamper 2 tahun menimbulkan beberapa gangguan psikologis bagi masyarakat khusunys tenaga kesehatan yang berkaitan langsung dengan penanganan Pandemi Covid-19. Salah satunya fenomena yang muncul adalah *Emergency stress*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *Coping Strategies* dan *Emergency Stress*. *Emergency Stress* adalah kondisi dimana terjadinya stress yang termanifestasi dalam gangguan emosional, fisik, kognisi, dan kurangnya keyakinan dalam diri terhadap keadaan sekita rnya yang terkait dengan kondisi emergency yang dialami. *Coping Strategies* adalah usaha atau tindakan yang dilakukan baik dalam jangka waktu yang lama ataupun pendek untuk mengatasi masalah atau situasi yang sedang dihadapi yaitu suatu keadaan yang dapat mengakibatkan rasa tertekan, baik secara fisik maupun psikologis. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 (82 perempuan dan 18 laki-laki) yang merupakan tenaga kesehatan. Teknik sampling yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*. Analisis data yang dilakukan adalah deskripsi data kuantitatif (*mean, standard deviation, range*), deskripsi statistic frekuensi, Uji Korelasi dan Uji F ANOVA. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan antara *Problem Focused Coping* dengan *Emergency stress* dengan nilai korelasi signifikansi sebesar 0.086 dengan nilai Koefisien Korelasi -0.172. Sementara *Emotion Focused Coping* memiliki korelasi dengan *Emeregency Stress* dengan nilai korelasi signifikansi 0.014 dengan nilai Koefisien Korelasi 0,245 dengan arah positif. Sementara *Avoidant Focused Coping* memiliki korelasi dengan *Emeregency Stress* dengan nilai korelasi signifikansi 0.003 dengan nilai Koefisien Korelasi 0,292 dengan arah positif. Dari penelitian ini diketahui jika tenaga Kesehatan yang merawat langsung pasien covid-19 memiliki tingkat stress yang lebih tinggi dari pada yang tidak merawat. Sementara untuk *Emeergency Stress*, Tenaha Kesehatan laki=laki memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dari perempuan. Secara umum responden memiliki tingkat *Emeergency Stress* pada taraf menengah/sedang.

1) Kata Kunci : *Emergency Stress, Coping Strategies, Tenaga Kesehatan*